



STUDI LITERATUR REVIEW : GAMBARAN GEJALA DAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN DI PELAYANAN KLINIK, RUMAH SAKIT DAN KOMUNITAS PADA PASIEN COVID-19

Iin Inayah, Rozi Buana, Ramdhani Fikri, Marhamah
Program Studi Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Cimahi Jawa Barat
driininayahmkep@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh SAR-CoV2 dan ditularkan melalui droplet. Virus melekat pada sel inang berikatan kuat dengan ACE2 menimbulkan reaksi inflamasi yang berlebihan (Badai Sitokin). Pandemi COVID-19 menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian. Hal ini menyebabkan berbagai pelayanan kesehatan dan keperawatan turut dalam berbagai penyelesaian dan antisipasi penyebarannya, termasuk manajemen keperawatan. Manajemen keperawatan membutuhkan pengembangan model asuhan keperawatan dalam penatalaksanaan covid-19, di mana dibutuhkan pemetaan diagnosis keperawatan sebagai langkah awal pengembangan manajemen standar asuhan keperawatan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran gejala dan diagnosis keperawatan pada Pasien Covid. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 jurnal yang bersumber dari *database jurnal proquest, google scholar, dan PubMed*. Hasil data analisis tinjauan menunjukkan bahwa gejala pada klien covid dapat terjadi demam, kelelahan, batuk kering, dispnea, diare, pneumonia, nyeri, mual, cemas dan delirium. Gejala klien covid dapat menjadi bagian data dasar dalam penegakkan diagnosis keperawatan. Diagnosis keperawatan pada pasien covid umumnya bersihan jalan napas tidak efektif, gangguan penyapihan ventilator, gangguan pertukaran gas, pola napas tidak efektif, gangguan sirkulasi spontan, hipertermia dan anxietas. Diagnosis keperawatan pada pasien covid dapat digunakan dalam menyusun standar manajemen asuhan keperawatan pada klien dengan covid dan dokumentasi asuhan keperawatan pada klien dengan covid-19. Hal ini akan membuat manajemen asuhan keperawatan pada klien dengan covid akan lebih terarah dan terorganisir.

Kata kunci: covid-19, diagnosis keperawatan, gejala, literatur review

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian di dunia. Tidak semua negara siap dengan kondisi pandemik (2017). Hal ini menunjukkan perlunya kesiapan dalam penguatan sistem keperawatan dan kesehatan. Keperawatan adalah mitra aktif utama dalam setiap primer dan upaya pencegahan penyakit menular sekunder. Di setiap negara, terlepas dari perkembangan sosial ekonomi setiap negara, keperawatan dianggap sebagai garda terdepan yang didedikasikan profesi dalam pencegahan penyakit dan penanggulangan klien selama dan setelah

pengobatan penyakit apapun, termasuk COVID-19. (WHO, 2020a). Perawat menjadi bagian utama dalam mengembangkan semua praktik terbaik yang relevan dengan manajemen klien dan keamanan kondisi kesehatan dan keperawatan klien.

Kapasitas dan efektivitas ilmu keperawatan semakin berkembang lebih pesat selama krisis, perang, bencana dan bahkan penyakit menular pandemi, demikian halnya dalam masa pandemi COVID-19. Tingginya kasus COVID-19 menyebabkan tidak sedikit tenaga kesehatan dan perawat menjadi korban covid-19. Hal ini membutuhkan penatalaksanaan manajemen



keperawatan yang lebih efektif dalam menangani klien dengan covid-19. Perlunya pemetaan diagnosis keperawatan prioritas di setiap unit pelayanan covid-19, sehingga unit keperawatan covid dapat mengembangkan standar asuhan keperawatan pada klien dengan covid, dan dokumentasi asuhan keperawatan pada klien dengan covid-19.

Peran keperawatan sangat penting dalam mengelola infeksi covid pada klien dengan respon yang berbeda, di sisi lain pengorbanan pribadi perawat, bersama dengan tantangan, stress psikologis yang dirasakan. Hal ini dapat mempengaruhi produktifitas kinerja perawat, sehingga diperlukan kajian analisis pengembangan manajemen asuhan keperawatan pada klien covid dengan optimal.

Dibutuhkan juga manajemen resiko dalam hal ini. Jurnal Internasional Ilmu Keperawatan 2020, 10 (1): 12-2413' menyampaikan tentang kapasitas ketahanan perawat. Artikel ini menunjukkan pentingnya menyesuaikan alat ukur dan faktor manusia untuk mengimbangi dengan keperawatan COVID-19 dalam deteksi kesalahan (insiden) pada waktu yang tepat. Sebuah perubahan model manajemen diusulkan untuk meminimalkan dampak negatif, stigma kesalahan keperawatan selama pandemi. Hal ini dibutuhkan perawat dalam menyelesaikan manajemen asuhan keperawatan klien dengan covid-19 Buheji, M & Buhaid, N. (2020). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran diagnosis keperawatan prioritas pada Pasien Covid.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 jurnal yang bersumber dari database jurnal proquest, google scholar, dan PubMed.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian dalam penelitian ini dengan mengkaji 11 artikel terkait, diperoleh hasil, gejala pada klien covid umumnya yaitu demam,

kelelahan, kelelahan dan batuk kering, dispnea, diare, pneumonia (WHO, 2020a), (Choi et al., 2020), hypoxia berat WHO (2020b). Masa inkubasi 1-14 hari, menimbulkan tanda dan gejala sindrom pernafasan, demam, lekopenia, trombositopenia dan pada kondisi berat kegagalan multi organ yang berakhir kematian (Sukmana, M & Yuniarti, F.A., 2020; Wynants et all, 2020; Huang et all, 2020; Jin, 2020). Pada lansia ditemukan juga gejala mengalami demam, acute respiratory distress, cemas, batuk, nyeri, mual, delirium dan mulut kering (Kunz & Minder, 2020). Gejala lain terjadi yaitu demam, nafas sesak, delirium, sakit tenggorokan disampaikan oleh 857 sampel covid (Rutten, 2020).

Diagnosis keperawatan didefinisikan sebagai penilaian klinis tentang situasi perawatan yang mungkin dilakukan seseorang, keluarga, atau kelompok, tentang tanggapan terhadap kesehatan aktual atau potensial masalah (Herdman & Kamitsuru, 2017). Studi literatur lain dilakukan dengan membandingkan patogenesis; tanda dan gejala Covid-19 dan membandingkan pengelompokan data mayor dan minor yang ada pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia/SDKI (PPNI, 2016). Hasil menunjukkan gejala ringan, sedang sampai berat dengan pengelompokan diagnosis keperawatan termasuk bersihan jalan napas tidak efektif (D0001), gangguan penyapihan ventilator (D0002), gangguan pertukaran gas (D0003), pola napas tidak efektif (D0005), gangguan sirkulasi spontan (D0010), hipertermia (D0130) dan anxietas (D0080) (Sukmana, M & Yuniarti, F.A., 2020).

Berdasarkan NANDA, diagnosis keperawatan untuk klien dengan Covid-19 berdasar hasil analisis triangulasi dan uji pakar dari 9060 sampel analisis gejala covid dari seluruh dunia, mendapatkan hasil seperti yang disampaikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Diagnosis NANDA-I Terkait COVID-9 Divalidasi oleh Panel Ahli dan Jumlah Keterkaitan. Ditemukan untuk



Setiap Verteks Triangulasi. (n=9060 analisis kata gejala covid di dunia)

- 00034 Respon penyapihan ventilasi yang tidak berfungsi
- 00031 Bersihan jalan nafas tidak efektif
- 00004 Resiko infeksi
- 00029 Penurunan curah jantung
- 00205 Resiko shock
- 00010 Risiko untuk disreflexia otonom
- 00046 Gangguan integritas kulit
- 00030 Gangguan pertukaran gas
- 00039 Risiko aspirasi
- 00043 Perlindungan tidak efektif
- 00028 Risiko untuk volume cairan yang kurang
- 00032 Pola pernapasan tidak efektif
- 00204 Perfusi jaringan perifer tidak efektif
- 00047 Risiko gangguan integritas kulit
- 00132 Nyeri akut
- 00007 Hipertermia
- 00033 Gangguan ventilasi spontan
- 00092 Intoleransi aktivitas
- 00044 Gangguan integritas jaringan
- 00085 Gangguan mobilitas fisik
- 00028 Risiko untuk volume cairan yang kurang
- 00025 Risiko volume cairan tidak seimbang
- 00026 Volume cairan berlebih
- 00203 Risiko perfusi ginjal tidak efektif
- 00009 Disreflexia otonom
- 00100 Pemulihan bedah tertunda
- 00005 Resiko suhu tubuh tidak seimbang
- 00008 Termoregulasi tidak efektif
- 00045 Gangguan selaput lendir mulut
 - a. Dihapus dalam diagnosis keperawatan Internasional NANDA: definisi dan klasifikasi, 2018-2020 (Herdman & Kamitsuru, 2017)
 - b. Label diubah menjadi Risiko untuk suhu tubuh yang tidak seimbang (00007) dalam diagnosis keperawatan NANDA Internasional: definisi dan klasifikasi, 2018-2020 (Herdman & Kamitsuru, 2017) dan Aguna, et all (2020).

Tabel 1. Hubungan NANDA-I, NOC, dan NIC untuk

**Respon Komunitas terhadap COVID-19
Diagnosis NANDA-I: Kesehatan Masyarakat yang Kurang (00215)**

Definisi: Adanya satu atau lebih masalah atau faktor kesehatan yang menghalangi kebugaran atau meningkatkan resiko masalah kesehatan dialami oleh kelompok agregasi

Hasil untuk mengukur resolusi diagnosis keperawatan

Status Kesehatan Masyarakat (2701)

Hasil untuk mengukur karakteristik yang menentukan

Status Kekebalan Komunitas (2800)

Efektivitas Program Komunitas (2808)

Pengendalian Risiko Komunitas: Penyakit Menular (2802)

Hasil terkait dengan faktor terkait

Kompetensi Komunitas (2700)

Efektivitas Skrining Kesehatan Masyarakat (2807)

Ketahanan Komunitas (2704)

Moorhead, S. et all (2020).

Konklusi dan Rekomendasi

Diagnosis keperawatan padapasien covid-19 dapat digunakan dalam menyusun standar manajemen asuhan keperawatan dan kesiapan intervensi yang akan dilakukan pada klien dengan covid-19 serta pemenuhan dokumentasi asuhan keperawatan pada klien dengan covid-19. Hal ini akan membuat manajemen asuhan keperawatan pada klien dengan covid id lebih terarah dan efektif. Demikian halnya diagnosis keperawatan di komunitas, akan membantu tenaga pelayanan keperawatan dalam recovery/intervensi keperawatan dan kesehatan wilayah komunitas yang terdampak covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Aguna, et all (2020) Nursing Diagnoses for Coronavirus Disease, COVID-19: Identification by Taxonomic Triangulation. International Journal of



- Nursing Knowledge Volume 0, No. 0, July 2020. NANDA International, Inc.
- Buheji, M & Buhaid, N. (2020). Nursing Human Factor During COVID-19 Pandemic. *International Journal of Nursing Science* 2020, 10(1): 12-24. DOI: 10.5923/j.nursing.20201001.02.
- Choi K, Jeffers K. S. & Logsdon C. (2020) *JAN: Leading Global Nursing Research: Nursing and the Novel Coronavirus: Risks and Responsibilities in a Global Outbreak*. Doi:10,1111/JAN.14369.
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2017). *NANDA International nursing diagnoses: Definitions and classification, 2018–2020 (11th ed.)*. New York, NY: Thieme Publishers.
- Huang X, Wei F, Hu L, Wen L, Chen K. Epidemiology and Clinical Characteristics of COVID-19. *Arch Iran Med*. 2020 Apr 1;23(4):268-271. doi: 10.34172/aim.2020.09. PMID: 32271601.
- Jin YH, Cai L, Cheng ZS, Cheng H, Deng T, Fan YP, Fang C, Huang D, Huang LQ, Huang Q, Han Y, Hu B, Hu F, Li BH, Li YR, Liang K, Lin LK, Luo LS, Ma J, Ma LL, Peng ZY, Pan YB, Pan ZY, Ren XQ, Sun HM, Wang Y, Wang YY, Weng H, Wei CJ, Wu DF, Xia J, Xiong Y, Xu HB, Yao XM, Yuan YF, Ye TS, Zhang XC, Zhang YW, Zhang YG, Zhang HM, Zhao Y, Zhao MJ, Zi H, Zeng XT, Wang YY, Wang XH; , for the Zhongnan Hospital of Wuhan University Novel Coronavirus Management and Research Team, Evidence-Based Medicine Chapter of China International Exchange and Promotive Association for Medical and Health Care (CPAM). A rapid advice guideline for the diagnosis and treatment of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) infected pneumonia (standard version). *Mil Med Res*. 2020 Feb 6;7(1):4. doi: 10.1186/s40779-020-0233-6. PMID: 32029004; PMCID: PMC7003341.
- Kunz R, Minder M. COVID-19 pandemic: palliative care for elderly and frail patients at home and in residential and nursing homes. *Swiss Med Wkly*. 2020 Mar 24;150:w20235. doi: 10.4414/sm.w.2020.20235. PMID: 32208497.
- Moorhead, S. et all (2020). *NANDA-I, NOC, and NIC Linkages to SARS-Cov-2 (Covid-19): Part 1. Community Response*. *International Journal of Nursing Knowledge* Volume 00, No. 0, May 2020
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1 Cetakan III (revisi)*. Jakarta: DPPPPNI.
- Rutten JJS, van Loon AM, Joling KJ, Smalbrugge M, van Buul LW, Hertogh CPM. Covid-19 in verpleeghuizen [COVID-19 in nursing homes A study of diagnosis, symptomatology and disease course]. *Ned Tijdschr Geneesk*. 2020 Jul 20;164:D5173. Dutch. PMID: 32779925.
- Sukmana, M & Yuniarti, F.A. (2020). Karakteristik dan Gejala Patogenesis Covid-19 in Konteks Membangun Diagnosis Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, Vol 3 No 1, 1 Juni 2020 pISSN: 2654-5241 eISSN: 2722-7537.
- WHO (2020a) Clinical management of severe acute respiratory infection when COVID-19 is suspected, World Health Organisation, Interim guidance V 1.2. 13 March 2020. [https://www.who.int/publications-detail/clinical-managemen-t-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-is-suspected](https://www.who.int/publications-detail/clinical-managemen-t-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected), Accessed on: 1/4/2020.
- WHO (2020b) Infection Prevention and Control guidance for Long-Term Care Facilities



in the context of COVID-19, World Health Organisation, Interim guidance 21 March 2020. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331508/WHO-2019-nCoV-IPC_long_term_care-2020.1-eng.pdf, Accessed on: 1/4/2020.

WHO (2008) What is human factors and why is it important to patient safety? World Health Organisation. https://www.who.int/patientsafety/education/curriculum/who_mc_topic-2.pdf. Accessed on: 1/4/2020.

Wynants L, Van Calster B, Collins GS, Riley RD, Heinze G, Schuit E, Bonten MMJ, Damen JAA, Debray TPA, De Vos M, Dhiman P, Haller MC, Harhay MO, Henckaerts L, Kreuzberger N, Lohman A, Luijken K, Ma J, Andaur CL, Reitsma JB, Sergeant JC, Shi C, Skoetz N, Smits LJM, Snell KIE, Sperrin M,

Spijker R, Steyerberg EW, Takada T, van Kuijk SMJ, van Royen FS, Wallisch C, Hooft L, Moons KGM, van Smeden M. Prediction models for diagnosis and prognosis of covid-19 infection: systematic review and critical appraisal. *BMJ*. 2020 Apr 7;369:m1328. doi: 10.1136/bmj.m1328. Erratum in: *BMJ*. 2020 Jun 3;369:m2204. PMID: 32265220; PMCID: PMC7222643.

World Bank (2017) From Panic and Neglect to Investing in Health Security: Financing Pandemic Preparedness at National Level. International Working Group on Financing Preparedness. <http://documents.worldbank.org/curated/en/979591495652724770/pdf/115271-REVISED-FINAL-IWG-Report-3-5-18.pdf>. Accessed on: 1/4/2020

